

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Prosedur dan pelaksanaan penelitian

1. Orientasi penelitian

Hari Senin, tanggal 18 Desember 2017 bertepatan dengan berlangsungnya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di RA Raden Fattah Podorejo Sumbergempol. Peneliti melaksanakan observasi untuk mengetahui dan mengamati perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun. Peneliti mengamati pada saat anak-anak melakukan kegiatan mewarnai gambar dan menulis huruf.

Selanjutnya pada hari Selasa, tanggal 19 Desember 2017 peneliti menemui kepala sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian di RA Raden Fattah Podorejo Sumbergempol. Peneliti juga menjelaskan kepada kepala sekolah bagaimana prosedur penelitian yang akan dilaksanakan pada saat penelitian. Setelah meminta izin kepada kepala sekolah, peneliti menemui guru kelas untuk konsultasi mengenai perkembangan anak dalam hal motorik halus usia 4-5 tahun. Pada hari Rabu, tanggal 20 Desember 2017 peneliti membawa surat izin penelitian resmi yang diserahkan kepada kepala sekolah, yaitu dengan nomor surat B-2535/In.12/F.II/TL.001/11/2017 tertanggal 13 November 2017. Setelah itu pada tanggal 1 Februari 2018 peneliti menunjukkan instrumen yang sudah divalidasi oleh dosen ahli kepada kepala sekolah dan guru kelas.

Pada hari Senin tanggal 26 Februari 2018, peneliti menemui kepala sekolah TK Mardisunu Tanjungsari Boyolangu Tulungagung untuk meminta izin melakukan penelitian di TK Mardisunu terkait dengan perkembangan motorik anak usia 4-5 tahun.

Selanjutnya pada tanggal 27 Februari 2018, peneliti membawa surat izin penelitian secara resmi yang diserahkan kepada kepala sekolah, yaitu dengan nomor surat B-872/In.12/F.II/TL.00/02/2018 tertanggal 26 Februari 2018. Setelah itu peneliti juga memperlihatkan instrumen kepada kepala sekolah dan guru kelas.

2. Persiapan penelitian

a. Persiapan administrasi

Peneliti dalam penelitian ini mempersiapkan administrasi. Peneliti mencari lembaga dan meminta izin kepada lembaga tersebut lalu peneliti meminta surat pengantar dari Institute Agama Islam Tulungagung lalu diberikan kepada masing-masing kepala sekolah yaitu RA Raden Fattah Podorejo dan TK Mardisunu Tanjungsari. Peneliti mendapat izin penelitian di RA Raden Fattah Podorejo pada tanggal 8 Januari 2018. Peneliti memulai penelitian pada hari Rabu tanggal 14 februari 2018. Selanjutnya Peneliti mendapatkan izin penelitian di TK Mardisunu pada hari Sabtu tanggal 03 Maret 2018 dan peneliti memulai penelitian pada hari Senin tanggal 05 Maret 2018.

b. Alat ukur

Peneliti menggunakan alat ukur untuk mengukur kemampuan motorik halus anak dengan tes dan diukur menggunakan *reting scale* dengan pemberian angka (1 2 3 4), untuk mengetahui seberapa besar kemampuan yang dimiliki anak dalam perkembangan motorik halus.

c. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian di RA Raden Fattah Podorejo di mulai pada tanggal 14 Februari 2017 dan berakhir pada tanggal 2 Maret 2017 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1 daftar kegiatan di kelas eksperimen

| No | Hari, tanggal | Kegiatan |
|----|--------------------------|---|
| 1 | Rabu, 14 Februari 2018 | Pretes menebali garis |
| 2 | Kamis, 15 Februari 2018 | Pretes menjiblak bentuk |
| 3 | Senin, 19 Februari 2018 | Pretes mengontrol gerakan tangan |
| 4 | Selasa, 20 Februari 2018 | Perlakuan berupa permainan tradisional kelereng |
| 5 | Kamis, 22 Februari 2018 | Perlakuan berupa permainan tradisional kelereng |
| 6 | Jumat, 23 Februari 2018 | Perlakuan berupa permainan tradisional kelereng |
| 7 | Sabtu, 24 Februari 2018 | Perlakuan berupa permainan tradisional kelereng |
| 8 | Selasa, 27 Februari 2018 | Perlakuan berupa permainan tradisional kelereng |
| 9 | Rabu, 28 Februari 2018 | Perlakuan berupa permainan tradisional kelereng |
| 10 | Kamis, 01 Maret 2018 | Posttes menebali garis dan menebali bentuk |
| 11 | Jumat, 02 Maret 2018 | Posttes mengontrol gerakan tangan |

Pelaksanaan penelitian di TK Mardisunu Tanjungsari dilakukan pada tanggal 05 Maret 2018 sampai dengan tanggal 12 Maret 2018. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2 daftar kegiatan di kelas kontrol

| No | Hari dan Tanggal | Kegiatan |
|----|-----------------------|----------------------------------|
| 1 | Senin, 05 Maret 2018 | Pretes menebali garis |
| 2 | Selasa, 06 Maret 2018 | Pretes menjiblak bentuk |
| 3 | Rabu, 07 Maret 2018 | Pretes mengontrol gerakan tangan |

| | | |
|---|----------------------|---|
| 4 | Sabtu, 31 Maret 2018 | Posttes menebali garis dan menjiplak bentuk |
| 5 | Senin, 02 April 2018 | Posttes mengontrol gerakan tangan |

B. Subjek penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelompok A di TK Mardisunu dan RA Raden Fattah. Total jumlah 96 peserta didik. Dengan rincian sebagai berikut:

| Nama lembaga | Jumlah |
|----------------------------|---------|
| Kelompok A TK Mardisunu | 40 anak |
| Kelompok A RA Raden Fattah | 55 anak |
| Jumlah | 95 anak |

C. Rekapitulasi Hasil Pengambilan Data

Dari hasil observasi diperoleh data sebagaimana berikut:

| kelompok | Data pretes | | | | Data postes | | | |
|------------|-------------|-----|-------|-------|-------------|-----|-------|-------|
| | Min | Max | Mean | SD | Min | Max | Mean | SD |
| Eksperimen | 22 | 36 | 30.75 | 3.627 | 27 | 47 | 36.85 | 4.636 |
| Kontrol | 21 | 431 | 30.43 | 4.961 | 25 | 41 | 31.40 | 4.431 |

D. Hasil analisis data

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, diperoleh data hasil observasi. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan uji statistik Mann Whitney untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian, analisis data dalam penelitian ini terdiri dari dua tahap yaitu analisis data tahap awal dengan uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan analisis data tahap akhir dengan uji hipotesis menggunakan uji statistik Mann Whitney.

1. Uji prasyarat

Penelitian ini menggunakan analisis statistik *non parametrik* yaitu pengujian statistik yang digunakan untuk menguji perbedaan kelompok-kelompok data yang tidak beraturan dan ada asumsi yang kuat bahwa data tersebut berasal dari populasi yang terdistribusikan secara tidak normal, tidak homogen, bukan merupakan data interval, dan peneliti tidak memiliki kebebasan dalam melakukan pengamatan.¹ Berikut adalah hasil uji normalitas:

a) Uji normalitas

Uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnov yang dihitung menggunakan *SPSS for windows versi 22*. Sebelum dilakukannya uji normalitas peneliti mencari *gain score* terlebih dahulu. *Gain score* adalah selisih dari hasil *score pretes* dan *score posttes*. Setelah dilakukan uji *gain score* baru dilakukan Uji normalitas dengan ketentuan dalam pengujian ini yaitu: jika nilai sig. atau probability lebih dari *level of signifikan* (α) maka data berdistribusi normal.

Hipotesis uji normalitas yaitu:

H₀: data yang di uji tidak berdistribusi normal.

H_a: data yang diuji berdistribusi normal.

Kriteria pengujian:

- a) Jika nilai signifikansi variabel \geq maka H₀ ditolak.
- b) Jika nilai signifikansi variabel \leq maka H₀ diterima.

Dari hasil penghitungan tersebut, diperoleh output sebagai berikut:

¹ Tulus winarsunu, *statistik dalam penelitian psikologi dan pendidikan*, (Malang : universitas muhammadiyah malang, 2006), hal.157

Tabel 4.5 hasil uji normalitas gain eksperimen

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------|
| gain_eksperimen | | |
| N | | 55 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 6.1091 |
| | Std. Deviation | 3.43550 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .113 |
| | Positive | .113 |
| | Negative | -.066 |
| Test Statistic | | .113 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .079 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan perhitungan *spss for windows versi 22* pada tabel 4. Di atas.

Diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk gain eksperimen sebesar 0,079 hal ini menunjukkan bahwa signifikansi variabel $> 0,05$ yaitu $0,079 > 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan data berdistribusi normal.

Tabel 4.6 Hasil uji normalitas gain control

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------|
| gain_kontrol | | |
| N | | 40 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 1.2250 |
| | Std. Deviation | 1.51043 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .166 |
| | Positive | .166 |
| | Negative | -.117 |
| Test Statistic | | .166 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .007 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan perhitungan *spss for windows versi 22* pada tabel 4. Di atas. Diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk gain kontrol sebesar 0,007 hal ini menunjukkan bahwa signifikansi variabel 0,05 yaitu $0,007 < 0,05$ sehingga H_0 diterima dan data tidak berdistribusi normal. Kesimpulannya adalah data yang di peroleh tidak beraturan dan tahap selanjutnya peneliti menggunakan uji non parametik dengan uji Mann Whitney.

2. Uji hipotesis

Untuk pengujian hipotesis peneliti, maka peneliti menggunakan uji analisis Mann Whitney menggunakan *SPSS for windows versi 22* sebagai berikut:

a) Uji mann whitney

Analisis kedua dilakukan menggunakan Uji Mann Whittney dengan *SPSS for windows versi 22* untuk mengetahui besarnya perbedaan kelompok eksperimen dan control.

Hipotesis yang diajukan adalah:

H_0 : tidak ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

H_a : terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kriteria pengujian:

- 1) Jika nilai signifikansi variabel \geq maka H_0 ditolak.
- 2) Jika nilai signifikansi variabel \leq maka H_0 diterima.

Dari hasil penghitungan tersebut, diperoleh output sebagai berikut:

Table 4.7 Hasil Test statistik.

| Test Statistics ^a | |
|------------------------------|----------|
| | Nilai |
| Mann-Whitney U | 188.000 |
| Wilcoxon W | 1008.000 |
| Z | -6.911 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .000 |

a. Grouping Variable: kelas

Berdasarkan perhitungan *spss for windows versi 22* pada tabel 4. Terdapat hasil Z value -6,911 dan nilai signifikasi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa signifikasi $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sehingga kesimpulan akhir dari semua analisis yang dilakukan dengan uji normalitas dan uji Mann Whitney didapatkan hasil bahwa permainan tradisional kelereng mempunyai pengaruh dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun.

E. Rekapitulasi

Setelah analisis data penelitian selesai, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel atau sering disebut dengan tabel rekapitulasi. Pada tabel rekapitulasi akan disajikan rekapitan hasil penelitian yang menggambarkan ada atau tidak pengaruh permainan tradisional kelereng terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun. Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, lalu diambil kesimpulan untuk menolak ataupun menerima suatu hipotesis. Hasil rekapitan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Rekapitulasi hasil pengambilan data.

| No | Hipotesis penelitian | Hasil penelitian | Kriteria interpretasi | Interpretasi | Kesimpulan |
|----|---|---------------------------|-------------------------------------|--------------------|--|
| 1 | Permainan tradisional kelereng berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun | Taraf signifikan 0,000 | Taraf signifikasi $0,000 < 0,05$ | Hipotesis diterima | Ada pengaruh permainan tradisional kelereng terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun |